

KEWASPADAAN WARGA SULBAR Gempa Susulan Terus Mengancam

MAMUJU (KR) - Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) meminta masyarakat Sulawesi Barat (Sulbar) terus waspada dan tetap tenang bila mana terjadi gempa susulan di provinsi tersebut.

"Sampai dengan hari ini kami sudah mencatat sebanyak 39 kali gempa. 31 kali gempa susulan dan delapan gempa sebelumnya," ucap Pengamat Meteorologi dan Geofisika (PMG) Ahli BMKG Wilayah IV Makassar, Barkah Yuniarto di Makassar, Sulawesi Selatan, Senin (18/1).

Dari pengamatan sementara sekitar pukul 12.20 WITA, pada 18 Januari 2021, gempa susulan berskala kecil dengan kekuatan 2,7 magnitudo terjadi di kedalaman 21 kilometer dengan 26 kilometer arah barat daya Mamuju.

Sedangkan gempa tektonik susulan sebelumnya, pada pukul 12.11 WITA, juga terjadi dengan skala 4,2 magnitudo. Analisis BMKG menunjukkan gempa bumi ini memiliki parameter perkembangan dengan magnitudo 4,2 itu menimbulkan getaran.

Episenter gempa tersebut terletak pada koordinat 2,91 LS dan 118,99 BT, atau tepatnya berlokasi pada jarak 16 kilometer Timur Laut Majene-Sulawesi Barat pada kedalaman 10 kilometer.

"Kedalaman gempa hampir sama, karena ini merupakan rangkaian gempa susulan, jadi tidak jauh dari gempa utama 6,2 magnitudo kemarin," ungkapnya.

* Bersambung hal 7 kol 5



KR-Antara/Abriawan Abhe

Pengungsi berada di tenda Covid-19 dari Kementerian Sosial bagi korban gempa bumi khusus wanita, anak-anak, dan kelompok rentan seperti lansia, di Stadion Manakarra, Mamuju, Sulawesi Barat.

Analisis KR Multirisiko Bencana

Prof Dr Bagong Suyanto

PELBAGAI bencana di sejumlah wilayah telah terjadi memasuki bulan pertama 2021. Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) mengimbau masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan dalam menghadapi risiko kemungkinan terjadinya bencana. Tidak mustahil sepanjang bulan Februari - Maret 2021 nanti, ancaman terjadinya bencana akan makin meningkat. Mulai gangguan cuaca, banjir dan tanah longsor, serta gempa bumi, bahkan tsunami.

Potensi multirisiko bencana, terutama hidrometeorologi puncaknya diprediksi akan jatuh Februari nanti. Ancaman terjadinya banjir bandang dan tanah longsor, akan menghantui wilayah perbukitan dan lahan-lahan yang rapuh. Belajar dari bencana yang terjadi di Sumedang, yang dibutuhkan saat ini tak pelak adalah kesiapan untuk mengantisipasi terjadinya bencana secara partisipatif.

Bencana, entah apa pun bentuknya, niscaya akan melahirkan kerusakan pada pola-pola kehidupan normal. Masyarakat yang menjadi korban bencana bukan saja akan kehilangan tempat tinggal dan usahanya.

Tetapi tidak jarang juga akan berakibat hilangnya nyawa anggota keluarganya. Bencana senantiasa merugikan masyarakat yang terkena. Baik berupa kematian,

* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:51	15:15	18:06	19:21	04:12

Selasa, 19 Januari 2021 Sumber : Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'

Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
	Melalui Transfer		
789	Bpk. H. M. Hasan Basri		300,000.00
	JUMLAH	Rp	300,000.00
	s/d 17 Januari 2021		Rp 411,550,000.00
	s/d 18 Januari 2021		Rp 411,850,000.00

(Empat ratus sebelas juta delapan ratus lima puluh ribu rupiah)

(Siapa menyusul?)

Gerakan Nasional Donor Plasma Konvalesen

Selamatkan Nyawa Pasien Covid-19

JAKARTA (KR) - Wakil Presiden (Wapres) Ma'ruf Amin mencanangkan Gerakan Nasional Donor Plasma Konvalesen didampingi sejumlah menteri, kepala lembaga, kepala daerah, dan pejabat terkait lain secara daring dan luring di Kediaman Wapres dan Kantor Palang Merah Indonesia (PMI) Pusat, Jakarta, Senin (18/1).

Pencanangan Gerakan Nasional Donor Plasma Konvalesen bertujuan mengajak masyarakat Indonesia khususnya para penyintas Covid-19, agar mau mendonorkan plasma konvalesen kepada pasien terkonfirmasi positif Covid-19. Pasalnya, merujuk data, jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 pada awal 2021 terus meningkat, bahkan seiring meningkatnya jumlah pasien dengan gejala sedang sampai berat yang dirawat di rumah sakit.

* Bersambung hal 7 kol 1

Sudah Diterapkan di DIY

YOGYA (KR) - Donor plasma konvalesen menjadi salah satu upaya yang digencarkan di DIY dalam menangani pasien Covid-19. Terapi plasma darah menjadi salah satu alternatif penyembuhan pasien Covid-19. Bahkan terapi itu cukup efektif untuk meningkatkan kesembuhan.

"Donor plasma konvalesen adalah pengambilan plasma darah yang berasal dari penyintas Covid-19 yang sudah kembali sehat. Plasma darah yang diambil itu mengandung antibodi yang dapat membantu

* Bersambung hal 7 kol 1

Syarat Donor Konvalesen

- 1 Seseorang dapat mendonorkan plasma 3-4 kali selama kurang lebih 3 bulan.
 - 2 Untuk dapat menjadi pendonor, selain memenuhi kadar titer antibodi, juga harus memenuhi berbagai syarat lain sebagai donor darah biasa.
 - 3 Beberapa syarat selain harus sudah dinyatakan negatif setelah 2 kali pemeriksaan swab RT-PCR dan/atau swab antigen, juga mendapatkan surat keterangan sehat atau sembuh dari dokter/rumah sakit.
 - 4 Pendonor telah bebas gejala Covid-19 (demam/batuk/sesak napas/diare) sekurang-kurangnya 14 hari.
 - 5 Syarat lainnya, usia 18-60 tahun, laki-laki, perempuan yang belum pernah hamil, berat badan minimal 55 kilogram, tidak memiliki penyakit penyerta yang bersifat kronis seperti gagal ginjal, jantung, kanker, kencing manis, diabetes, darah tinggi tidak terkontrol.
 - 6 Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, calon pendonor maupun pasien yang membutuhkan plasma konvalesen langsung berhubung dengan PMI atau rumah sakit yang ditunjuk.
- Sumber: Menko PMK
Grafis : Arko

BSU Tak Optimal Karena Terkendala Rekening Penerima

JAKARTA (KR) - Realisasi penyaluran bantuan subsidi upah (BSU) hingga akhir 2020 mencapai 98,91 persen dari target yang ditetapkan. Dikatakan Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Ida Fauziyah, kendala utama tidak tercapainya target penyaluran kepada 12.403.896 pekerja yang menerima upah/gaji di bawah Rp 5 juta/bulan adalah karena permasalahan dalam rekening penerima.

"Dalam hal ini kami bisa menjelaskan penyebab rekening belum tersalurkan yang pertama ada duplikasi, ada rekening ganda," jelas Ida dalam rapat kerja dengan Komisi IX DPR RI yang dipantau secara virtual dari Jakarta pada Senin (18/1).

Selain itu, ungkap Ida, terdapat juga beberapa permasalahan seperti rekening yang tidak valid dengan ketidaksamaan

* Bersambung hal 7 kol 1

Selfie Jangan Lupa Gunakan Masker

Rumah Sakit Happy Land Medical Centre
Melayani dengan empati

Data Kasus Covid-19	Senin, 18 Januari 2021
1. Nasional:	
Pasien positif	917.016 (+9.086)
Pasien sembuh	746.936 (+9.476)
Pasien meninggal	26.282 (+296)
2. DIY:	
Pasien positif	17.228 (+296)
Pasien sembuh	11.662 (+287)
Pasien meninggal	394 (+6)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Ira)

DIALOKASIKAN RP 4 MILIAR Drainase TPST Piyungan Diperbaiki

YOGYA (KR) - Pemda DIY secepatnya memperbaiki drainase lingkungan di Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan Bantul yang harus diawali dari hilir atau muara Sungai Opak ke arah hulu. Untuk itu, Pemda DIY melalui Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, Energi dan Sumber Daya Mineral (PUPESDM) DIY telah menyusun kajian perencanaan secara komprehensif dan mengalokasikan anggaran perbaikan drainase lingkungan TPST Piyungan hingga Rp 4 miliar tahun 2021 ini.

"Kita menunggu hasil lelang, setelah itu segera ditangani perbaikan drainase lingkungan di TPST Piyungan. Kami secepat dengan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) DIY menyediakan alokasi anggaran setidaknya Rp 3,5 - Rp 4 miliar," ujar Kepala Dinas PUPESDM DIY Hananto Hadi Purnomo kepada KR, Senin (18/1).

Hananto menyatakan, telah melakukan survei terlebih dahulu di lapangan untuk mengetahui anggaran yang dibutuhkan dalam perbaikan drainase lingkungan di TPST Piyungan. Sebelumnya, Pemda DIY juga telah bersepakat untuk memfasilitasi masyarakat sekitar dalam pembuatan drainase lingkungan di TPST Piyungan. Perbaikan drainase lingkungan di TPST Piyungan ini dimulai dari muara Sungai Opak terlebih dulu.

"Jadi, perbaikan drainase lingkungan kita awali dari hilir yang ada di anak Sungai Opak, kita benahi dulu muara sungai di sana. Kemudian kita mengeruk

* Bersambung hal 7 kol 5

AWAN PANAS MELUNCUR SEJAUH 1.000 METER

Rekomendasi dari BPPTKG Diubah

YOGYA (KR) - Gunung Merapi kembali mengeluarkan awan panas guguran, Senin (18/1) pukul 05.43 WIB. Awan panas tercatat di seismogram dengan amplitudo 22 mm dan durasi 112 detik. Jarak luncurnya sejauh 1.000 meter ke arah Barat Daya, hulu Kali Krasak. Teramati tinggi kolom awan panas 50 meter di atas puncak. Angin bertiup ke Tenggara. Pada hari itu juga, pukul 00.00-06.00 WIB, teramati guguran lava pijar 6 kali dengan jarak luncur maksimum 600 meter ke Barat Daya.

Kepala Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) Dr Hanik Humaida mengatakan, aktivitas Gunung Merapi saat ini memasuki fase erupsi yang bersifat efusif

(sejak 4 Januari 2021) dengan pusat erupsi di sektor Barat Daya puncak, tepatnya di dasar Lava-1997.

"Seiring dengan terjadi-

nya erupsi, maka aktivitas internal Gunung Merapi mengalami penurunan. Sehingga hal tersebut kami sampaikan pemutakhir-

ran rekomendasi terkait aktivitas vulkanik saat ini," terang Hanik dalam keterangan tertulis, Senin (18/1).

Menurut Hanik, aktivi-

tas vulkanik Gunung Merapi masih cukup tinggi berupa aktivitas erupsi efusif. Potensi bahaya

* Bersambung hal 7 kol 5



KR-Antara/Andreas Fitri Altmoko

Petugas mengamati guguran lava pijar Gunung Merapi di Wonorejo, Hargobinangun, Pakem, Sleman, DI Yogyakarta, Senin (18/1).

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● ANAK tetangga saya bernama Albar alias Baban yang berusia sekitar lima tahun, punya kebiasaan unik, berbeda dengan anak-anak seusianya. Kalau ada pedagang jajanan lewat depan rumahnya, ia selalu buru-buru masuk rumah dan bersembunyi di kolong tempat tidur. Kalau ditanya, ia selalu menjawab, "Mengko aku ndhak pengin jajan." (Agus Maryadi MD, Kajor RT 03 RW 01 Nogotirto, Gamping Sleman)-d